

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada suatu tempat untuk mempelajari secara lebih mendalam mengenai suatu kegiatan atau aktifitas atau interaksi antara satu individu dengan kelompok dinamakan penelitian lapangan.¹ Adapun pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian lapangan dengan datang ke tempat penelitian yaitu di Desa Glagahwaru Undaan Kudus dan melakukan pengamatan, pencarian data, serta tanya jawab kepada informan guna mendapatkan informasi dari sumber utama yaitu mengenai peran perempuan pengrajin tenun troso dalam membantu perekonomian keluarga pada masa pandemi *Covid19*.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian memerlukan pendekatan. Adapun pendekatan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Dikatakan demikian karena pada penelitian ini data dipaparkan menggunakan kata-kata atau kalimat membentuk deskripsi. Adapun deskripsi dihasilkan melalui paparan data dan dihubungkan dengan teori yang ada sehingga menghasilkan analisa. Analisa ini merupakan hasil pemikiran peneliti yang mendalam dengan menggunakan logika ilmiah.² Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif bukan melalui angka.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian disebut juga dengan lokasi penelitian, dan hal ini juga berkaitan dengan waktu dilakukannya penelitian. Pada penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif secara lebih detail yaaitu sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian itu dilaksanakan. Pada tempat ini terjadilah kegiatan penelitian seperti mengamati, tanya jawab, dan mencari data yang akurat. Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni di Desa Glagahwaru Undaan Kudus

¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003).

²Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).5

2. Waktu dilakukannya penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya membutuhkan durasi waktu. Adapun memperkirakan durasi waktu yang dibutuhkan dan memiliki rancangan waktu pada setiap tahapan penelitian tujuannya agar penelitian dapat dilalui dengan baik dan sesuai yang diinginkan oleh peneliti, serta memperoleh hasil yang optimal.

C. Subyek penelitian

Arikunto berpendapat bahwa salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian yaitu subjek penelitian, oleh karena itu peneliti harus mengetahui sebelum melakukan penelitian. Adapun jenis subyek penelitian yaitu manusia, benda, ataupun hal lain.³ Maka dari itu subyek penelitian dalam hal ini adalah perempuan yang menjadi pengrajin Tenun Troso di Desa Glagahwaru, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu berbagai sumber baik dalam bentuk tulisan, rekaman, file, maupun hasil tanya jawab. Sumber data dianggap sangat penting dan utama dalam menganalisa hasil penelitian. Adapun sumber data yang diambil mengenai peran perempuan pengrajin tenun troso dalam membantu perekonomian keluarga pada masa pandemi *Covid19*. Adapun sumber data dibagi dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data inti yang diperoleh dari lokasi penelitian. Adapun cara menemukannya peneliti harus datang ke lokasi penelitian untuk mencari dengan cara mengamati, bertanya dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.⁴ Data ini harus berhubungan dengan peran perempuan pengrajin Tenun Troso dalam membantu perekonomian keluarga pada masa pandemi *Covid19*. Oleh karena itu sumber data primer meliputi hasil wawancara dengan lima pengrajin wanita yaitu ibu Subiatun, Ibu Narti, Ibu Nartun, Ibu Mintrah, dan Ibu Dhiroh dan observasi ditempat kerajinan Tenun Troso yang berlokasi di Desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).152

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).19

2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti bukan dari lokasi penelitian melainkan dari berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti.⁵ Adapun sumber data sekunder meliputi; jurnal, buku, dan sumber lain yang relevan seperti skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan yang paling utama dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data. Dikatakan demikian karena mendapatkan data merupakan tujuan dari penelitian. Alasannya karena data tidak dapat ditemukan jika peneliti tidak mengetahui dan tidak memahami teknik pengumpulan data.⁶ Untuk lebih jelasnya berikut ini detail teknik pengumpulan data:

1. Pengamatan

Pengamatan dapat disebut pula dengan observasi. Hasil pengamatan yang didapat lalu dicatat secara urut dengan memperhatikan fenomena yang terlihat pada objek⁷. Pada saat itu peneliti mengamati pengrajin tenun wanita melakukan proses memalet yaitu memintal benang pada besi berukuran panjang kurang lebih 5cm dan menenun dengan alat tenun manual atau alat tenun bukan mesin dengan menggunakan tangan untuk menyesuaikan motif yang ditenun dan memegang bagian atas yakni kayu alat tenun dan menggunakan kaki untuk mendorong kayu bagian bawah sehingga benang dibagian atas bergerak membentuk detail motif tenun, Kekhasan yang tidak ditinggalkan hingga saat ini meskipun sudah banyak beredar alat tenun mesin dengan penggunaan dinamo listrik. Adapun tahapan lain dalam proses tenun seperti nyekir, pengetengan, pembuatan pola, pengikatan benang, pewarnaan, penjemuran, mbatil, dan penggosokan kesemuanya itu sebelum proses malet dan menenun hanya dilakukan oleh pengrajin laki-laki yang profesional.⁸

Observasi terbuka dilakukan oleh peneliti. Hal ini untuk mempermudah peneliti ada di tengah aktifitas yang ada dilapangan. Tujuan lainnya yaitu ketika ijin sudah didapat peneliti akan

⁵ Hasan.19

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007).308

⁷ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).158

⁸ Observasi, kegiatan menenun di UMKM Tenun Troso Desa Glagahwaru Undaan Kudus, pada 16 Maret 2023

diterima baik dan dapat berinteraksi dengan informan. Media bantu yang digunakan peneliti yaitu buku catatan dan kamera handphone. Media tersebut berfungsi sebagai media pengumpul hasil temuan dilapangan mengenai pengamatan dalam penelitian.⁹

Peneliti menggunakan observasi terbuka dengan memberi tahu pimpinan pengrajin tenun dan setelah diijinkan juga minta ijin wawancara dengan pengrajin tenun wanita. Saat itu peneliti menuju ke kediaman ibu Shobi'atn dan Ibu Diroh. Pada kediaman Ibu Shobi'atun temboknya masih polesan semen dan lantainya beralaskan tikar, keadaan rumah yang sederhana. Rutinitas beliau saat libur kerja yaitu mengasuh anaknya yang masih berusia enam bulan. Sementara itu ketika beliau bekerja anaknya diasuh oleh anggota keluarga seperti suami atau mertua dari Ibu Shobi'atun. Tidak jauh berbeda di kediaman Ibu Diroh penampilan rumah beliau dindingnya berpoleskan semen, akan tetapi lantainya sudah diperbaharui lantai ubin. Nampak aktifitas beliau saat libur kerja yaitu beres-beres rumah dan menghidangkan masakan untuk keluarga.¹⁰

2. Tanya jawab

Tanya jawab dapat disebut pula dengan wawancara. Sebelum pelaksanaan tanya jawab dengan informan, peneliti biasanya membut pedoman wawancara. Tujuan dilakukannya tanya jawab yaitu agar mendapatkan data berupa informasi yang dibutuhkan dengan penelitian. Oleh karena itu dalam penyusunan pedoman wawancara harus menyesuaikan topik yang akan diteliti.¹¹

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini merupakan wawancara terstruktur sehingga dapat dipastikan pertanyaan yang dilontarkan sesuai dengan pedoman wawancara.¹² Peneliti menggunakan wawancara terstruktur karena telah mengetahui sebagian kegiatan yang ada di lokasi penelitian. Selain itu wawancara terstruktur sangat disarankan dengan karena hasil informasi yang didapat secara runtut dan tidak ada point yang tertinggal.

⁹ Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).79

¹⁰ Observasi, keadaan rumah Ibu Shobi'atun dan Ibu Dhiroh Pada 16 Maret 2023

¹¹ Sukardi.79

¹² Sukardi.80

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang dibutuhkan berupa tulisan, gambar, file yang didapatkan baik ditempat penelitian atau lingkungan sekitar dan masih ada kaitannya dengan yang sedang diteliti.¹³ Adapun dokumentasi peneliti dapatkan melalui foto selama ditempat penelitian, maupun informasi melalui media cetak dan media sosial. Adapun dokumentasi berupa foto yang didapat oleh peneliti meliputi; kegiatan pengrajin tenun yang tidak lain adalah ibu rumah tangga, daftar catatan gaji yang diperoleh serta foto saat wawancara dengan pengrajin dan pemilik usaha.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan hasil penelitian bersifat lebih empiri, data yang telah terkumpul dalam suatu penelitian harus ditentukan kebenarannya melalui uji keabsahan data. Uji keabsahan data penelitian kualitatif ditentukan dari derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan serta kepastian data¹⁴.

Dalam teknik ini peneliti akan memulai menganalisis data dengan menggunakan lambang yang dimunculkan, kemudian mengklasifikasi data sesuai dengan kriteria, serta menggunakan dokumen yang dimungkinkan ada dalam proses pengumpulan data nantinya. Sedangkan Teknik dalam Pengecekan Keabsahan Data adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan Mendalam

Maksudnya adalah untuk menemukan ciri- ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal- hal tersebut secara rinci¹⁵. Peneliti memfokuskan penelitian pada peran perempuan pengrajin tenun troso dalam membantu perekonomian keluarga pada masa pandemi *Covid19*. Oleh karena itu, peneliti hanya melakukan observasi dan wawancara dengan pemilik usaha tenun ikaat troso di Desa Glaagaahwaru Undaan Kudus sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan hasil pengamatan yang diperoleh juga lebih jelas.

¹³ Sukardi.81

¹⁴ M dan Masyuri Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Rineka Cipta, 2009).

¹⁵ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009).177

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada¹⁶. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan informan yakni pemilik usaha tenun ikat troso di desa Glaagahwaaru Undaan Kudus. Sedangkan sumber data yang diperoleh berasal dari data-data nyata yang berupa identitas buruh pengrajin tenun troso yang keseluruhan wanita, serta dokumentasi foto aktifitas yang ada di lokasi. Hal itu dimaksudkan agar data- data yang terkumpul lebih akurat sehingga pertanyaan penelitian bisa terjawab.

Dengan demikian, yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yakni dengan cara menelaah kembali data dari hasil wawancara dan pengamatan untuk mengetahui bagaimana peran perempuan pengrajin tenun troso dalam membantu perekonomian keluarga pada masa pandemi *Covid19*.

Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁷ Jadi data yang peneliti peroleh dari wawancara dengan informan pemilik usaha tenun troso di desa Glagahwaru, serta para pengrajin, termasuk juga beberapa orang dari suami dari para pengrajin, dicek dengan observasi yang peneliti lakukan dan kroscek dengan dokumentasi yang peneliti peroleh dari lokasi penelitian, sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.¹⁸ Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang peran perempuan pengrajin tenun troso dalam membantu perekonomian keluarga pada masa pandemi *Covid19*. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari pemilik usaha tenun troso di desa Glagahwaru, serta para pengrajin, termasuk juga beberapa orang dari suami dari para pengrajin.

¹⁶ Moloeng.169

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*.372

¹⁸ Sugiyono.372

c. **Tringulasi Waktu**

Tringulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan dengan berbagai kesempatan. Dengan triangulasi dalam pengumpulan data tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberi data yang sama atau tidak kalau narasumber memberi data yang berbeda maka datanya belum kredibel.¹⁹ Maka dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada informan dalam berbagai segi waktu yaitu pada pagi, siang, dan sore hari untuk mendapatkan data yang kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari ataupun menyusun data yang diperoleh dari asil observasi, wawancara, dokumnetasi, serta bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah untuk difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain²⁰.

Addapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif deskriptif yakni mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan Mohammad Ali, yakni:

1. **Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses untuk memmilih, menyederhanakann, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar kedalam catatan lapangan.

2. **Display atau Sajian Data**

Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi-organisasi yang dapat memudahkan untuk membuat suatu kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.

3. **Kesimpulan data atau verifikasi.**²¹

Pada tahapan ini dijelaskan mengenai arti data dalam suatu gambaran yang khusus memperlihatkan alur kejadiannya sampai dapat ditaampilkan berbagai proporsi yang masih memiliki hubungan dengan hal tersebut.²².

¹⁹ Sugiyono.372

²⁰ Sugiyono.334

²¹ Mohaammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 2007).167

²² Kafernad, *Metodologi Penelitian Agama (Perspektif perbandingan Agama)* (Bandung: Pustaka Setia, 2000).103